

Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Anak Di Sekolah Dasar Negeri 5 Pulau Raam

Hidayani^{1*}, Supriadi², Irna Rusani³, Zakiyah Anwar⁴, Marlinda Indah Eka Budiarti⁵

1,2,3,4,5 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

*E-mail: hidayani199319@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk membangun semangat siswa-siswi dalam belajar. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah SD Negeri 5 pulau Raam yang merupakan salah satu kelurahan distrik sorong kepulauan, Pulau Raam, Kota Sorong, Papua Barat. Kondisi pada masa pandemi yang belum diketahui kapan akan berakhir membuat peran orang tua sangat dibutuhkan. kerjasama antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kemudian kebijakan pemerintah daerah yang membatasi jadwal kegiatan proses belajar mengajar yang membuat guru di sekolah SD Negeri 5 Pulau Raam hanya bisa masuk 3 kali dalam seminggu. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi dan diskusi bersama guru dan orang tua. Peserta dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu orang tua atau wali murid siswa-siswi dan Guru SD Negeri 5 Pulau Raam. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian ini sebanyak 15 orang dan 35 orangnya yaitu orang tua atau wali murid SD Negeri 5 pulau Raam. Total peserta sosialisasi yakni berjumlah 50 orang. Kegiatan sosialisai seperti ini sangat diperlukan orang tua agar membuka wawasan orang tua bahwa pembelajaran bukan hanya terjadi disekolah tetapi di rumah juga proses belajar dapat terjadi. Kerjasama antara guru dan orang tua akan tercapai tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Dasar.

Kata kunci: Guru; Orang Tua; Siswa

The Role Of Teachers And Parents In Building Children's Education At State Elementary School 5 Pulau Raam

ABSTRACT

Community service activities are carried out to build the enthusiasm of students in learning. The place for community service activities is at SD Negeri 5 Pulau Raam which is one of the sub-districts of the Sorong archipelago district, Raam Island, Sorong City, West Papua. The conditions during the pandemic that it is not yet known when it will end make the role of parents very much needed. cooperation between teachers and parents is very necessary to achieve educational goals. Then the local government policy that limits the schedule of teaching and learning activities which makes teachers at SD Negeri 5 Pulau Raam only able to enter 3 times a week. The method used in carrying out this service activity is socialization and discussion with teachers and parents. Participants of this community service are parents or guardians of students and teachers of SD Negeri 5 Pulau Raam. The number of teachers who participated in this service activity was 15 people and 35 of them were parents or guardians of students at SD Negeri 5 Pulau Raam. The total socialization participants were 50 people. Socialization activities like this are very necessary for parents to open up their parents' insight that learning does not only occur at school but at home as well as the learning process can occur. Cooperation between teachers and parents will achieve educational goals based on the Constitution.

Keywords: Teacher ; Parents ; Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Sistem pendidikan yang berjalan dengan baik akan melahirkan generasi-generasi intelektual yang kemudian dapat

membangun kesejahteraan berdasarkan UUD 1945 (Kemendikbud, 2003). Pemerintah telah berupaya untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia dengan baik salah satunya ialah perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi era globalisasi (Alawiyah, 2015).

Musim membuat pandemi semua kegiatan dibatasi, hal ini lakukan untuk mengurangi resiko penyebaran covid-19 (Firdaus, 2020). Dengan adanya kondisi pandemic seperti ini membuat pemerintah melakukan perubahan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan Surat Keputusan dari pemerintah walikota bahwa pembelajaran dilakukan dengan mematuhi protocol kesehatan yaitu cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi dapat menerima pembelajaran walaupun dalam situasi pandemic.

Sekolah SD Negeri 5 pulau Raam berada di salah satu kelurahan distrik sorong kepulauan, Kota Sorong, Papua Barat. Kondisi yang terjadi di Sekolah SD Negeri 5 Pulau Raam pada saat pandemi mengalami banyak hambatan yaitu kurangnya perhatian orang tua dalam mengajarkan siswa-siswi pada saat dirumah. Peran guru dan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan siswa-siswi. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik diikuti oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu guru yang mampu mengikuti perkembangan zaman (Alawiyah, 2015). Kompetensi guru menjadi peran penting karena dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa (Rangkuti & Anggaraeni, 2005; Supartini, 2003). Strategi pembelajaran yang tepat akan membuat siswa bersemangat dalam belajar.

Belajar akan lebih mudah dipahami ketika materi yang diajarkan dapat dikaitkan dengan lingkungan sekitarnya (Wangi et al., 2016). Sistem pembelajaran yang diajarkan oleh guru pada materi perkalian hanya sekedar menghafal sehingga banyak siswa yang lupa karena konsep yang diberikan oleh guru kurang. Strategi guru harus diubah dari mulai mencari penggunaan model atau strategi pembelajaran yang tepat sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa (Gunantara et al., 2014; Ustatik, 2016), kemudian guru sangat berperan penting dalam mencerdaskan siswa (Idzhar, 2016; Sujarwo, 2010; Supartini, 2003). Sehingga dibutuhkan kerja sama dengan orang tua atau wali murid untuk ketuntasan sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Faktor yang menunjang orang tua agar mampu mengajarkan anaknya di ruma dapat dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua. Jenjang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa (Reskia et al., 2014). Hal ini yang terjadi pada sekolah SD Negeri 5 Pulau Raam, rata-rata jenjang pendidikan orang tuanya hanya tamat SD sehingga untuk kerja sama antara orang tua dan sekolah menjadi susah seperti seperti orang tua tidak peduli ketika anaknya tidak berangkat sekolah. Salah satu faktornya yaitu latar belakang pendidikan orang tua sangat mempengaruhi cara untuk mendidik anak. Faktanya orang tua selalu berprinsip bahwa proses belajar hanya terjadi pada saat di sekolah. Padahal proses belajar bukannya hanya di sekolah tetapi di manapun siswa berada disitulah siswa akan mendapatkan ilmu (Hanafy, 2014).

Hambatan lain yang mempengaruhi proses belajar mengajar seperti faktor sarana dan prasaran, guru, dan lingkungan (Farkhana, 2010). Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi hasil belajar siswa (Setyowati et al., 2016; Utama et al., 2012). Fasilitas yang sekolah yang menunjang seperti ruang belajar, bangku dan meja sekolah. hal ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran karena kurang nyaman, kemudian fasilitas ruang perpustakaan yang dulunya ruang kelas sekarang digunakan untuk menjadi ruang perpustakaan. Ada beberap faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu faktor internal dan eksternal, faktor tersebut terdiri dari faktor manajemen diri, lingkungan sekitar, kondisi eksternal, fisik dan olahraga (Syarifuddin, 2011). Pengelolaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Utama et al., 2012).

Oleh karena itu sosialisasi tentang peran orang tua dan guru dalam membangun pendidikan di Pulau Raam sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar ditrik sorong kepulauan khusus di daera pulau Raam.

METODE

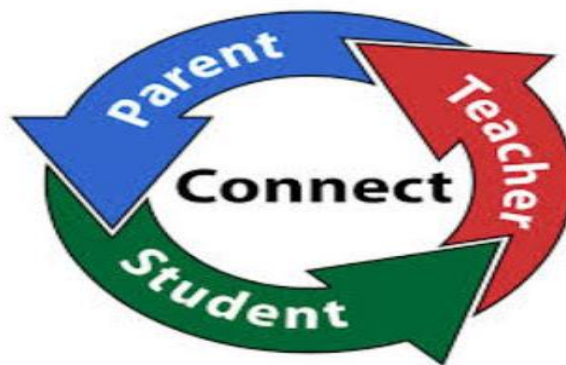
Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi dan

diskusi bersama guru dan orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Pulau Raam, kelurahan distrik sorong kepulauan, Kota Sorong, Papua. Peserta dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu orang tua atau wali murid siswa-siswi dan Guru SD Negeri 5 Pulau Raam. Jumlah guru yang mengikuti kegiatan Pengabdian ini sebanyak 15 orang dan 35 orangnya yaitu orang tua atau wali murid SD Negeri 5 pulau Raam. Total peserta sosialisasi yakni berjumlah 50 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian untuk kegiatan sosialisasi peran orang tua dan guru di SD Negeri 5 Pulau Raam dalam rangka untuk meningkatkan semangat siswa-siswi untuk terus belajar sehingga tujuan dari pendidikan dapat terwujud. Berikut bagan kerjasama antara orang tua, guru dan siswa



Gambar 1. Alur Kerjasama Orang tua dan Guru Terhadap Siswa

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari sabtu, tgl 12 Juni 2021 pukul 09.00-12.00 WIT. Pengabdian ini dilakukan untuk mendorong orang tua atau wali murid agar dapat bekerja dengan guru dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam kegiatan sosialisasi peserta yang mengadiri kegiatan ini yaitu sebanyak 50 orang yng terdiri dari 15 guru dan 35 orang tua dan wali murid. Metode yang digunakan dalam kegiatan yaitu berupa sosialisasi dari narasumber, diskusi dan tanya jawab. Perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan tersebut ialah : 1) Spanduk, 2) Sound system, 3) Narasumber, 4) Gedung Sekolah SD Negeri 5 Pulau Raam.



Gambar 2. Lokasi Sekolah SD Negeri 5 Pulau Raam

Sosialisai yang disampaikan yaitu berupa pemahaman orang tua atau wali murid bahwa ketika siswa-siswi masuk dalam sekolah bukan berarti guru mempunyai tanggungjawab penuh terhadap siswa-siswi. Akan tetapi kerjasama orang tua atau wali murid dengan guru yang diperlukan. Orang tua atau wali murid bukan hanya menyediakan siswa-siswi makan, minum dan tempat tinggal. Akan tetapi orang tua yang selalu berinteraksi dengan siswa-siswi berupa menanyakan apa yang dipelajari siswa-siswi di sekolah setiap harinya.

Kondisi pada masa pandemi yang belum diketahui kapan akan berakhir membuat peran orang tua sangat dibutuhkan. Kemudian kebijakan pemerintah daerah yang membatasi jadwal kegiatan proses belajar mengajar yang membuat guru di sekolah SD Negeri 5 Pulau Raam hanya bisa masuk 3 kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan sesuai dengan diskusi orang tua dan guru di sekolah SD negeri 5 Pulau Raam. Waktu yang paling banyak siswa-siswi habiskan untuk melakukan kegiatan ialah di rumah.

Guru hanya dapat mengawasi siswa-siswi dalam lingkungan sekolah dan hanya beberapa jam saja. Apalagi guru harus memperhatikan siswa-siswi yang berjumlah 20 orang setiap harinya. Kemudian guru menyediakan modul yang dibutuhkan oleh siswa-siswi. Peran orang tua atau wali murid setelah siswa-siswi berada dirumah sangat diperlukan. Contohnya seperti pelajaran matematika berupa materi perkalian, didapatkan oleh siswa-siswi. Orang tua atau wali murid dapat mengulang kembali materi perkalian sehingga daya ingat siswa-siswi dapat tersimpan dalam memori otak anak.

Kerjasama antara orang tua dan guru akan terwujudnya dalam pendidikan. Hal dikarenakan orang tua dan guru yang setiap hari berinteraksi dengan siswa-siswi. Jika Kerja sama yang dijalankan tidak baik, maka pendidikan siswa-siswi akan tidak berhasil. Akan tetapi jika kerjasama antara orang tua dan guru berjalan dengan baik maka semangat belajar siswa-siswi akan meningkat dan semangat belajar dengan sungguh-sungguh akan terwujud sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan tim pengabdian kepada masyarakat tentang peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam mengembangkan motivasi siswa dalam belajar. Kegiatan sosialisai seperti ini sangat diperlukan orang tua agar membuka wawasan orang tua bahwa pembelajaran bukan hanya terjadi disekolah tetapi di rumah juga proses belajar dapat terjadi. Kemudian guru dapat mendidik dan mengembangkan potensi siswa-siswi berdasarkan kompetensi guru. Selanjutnya kerjasama antara guru dan orang tua akan tercapai tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Dasar. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan disetiap sekolah dalam rangka untuk memotivasi orang tua dan guru dalam bekerjasama sehingga meningkatkan semangat siswa-siswi dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Guru SD Negeri 5 Pulau Raam Orang tua/ wali murid SD Negeri 5 Pulau Raam dan Tim Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2015). *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013: Vol. VI* (Issue 15).
- Farkhana, N. (2010). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Sekolah Menengah Pertama DI Kecamatan Demak. In *universitas Diponegoro Semarang*.

- Firdaus, F. (2020). Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 220–225. <https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1009>
- Gunantara, G., Suarjana, M., & Riastini, P. N. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan*, 2.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
- Hasrian Rudi Setiawan, M. P. ., & Lidia, S. P. . (2016). *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 2.
- Kemendikbud. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. 1–33.
- Rangkuti, A. F., & Anggaraeni, F. D. (2005). Hubungan Persepsi Tentang Kompetensi Profesional Guru Matematika Dengan Motivasi. *Psikologia*, 1(2), 76–85.
- Reskia, S., Herlina, & Zulfuraini. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Inpres 1 Birobulu. *Elementary School of Education E-Journal*, 2, 82–93.
- Setyowati, N., Susilo, B. E., & Maskuran. (2016). Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Materi Peluang. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(1), 24–30.
- Sujarwo. (2010). *Peranan Guru Dalam Pemberdayaan Siswa*.
- Supartini, E. (2003). *Peran Guru Dalam Pembaharuan Pendidikan*.
- Sutama, Narimo, S., & Haryoto. (2012). Pengelolaan Pembelajaran Matematika Pascabencana Merapi. *Jurnal Kependidikan*, 42(Mei), 7–17.
- Syarifuddin, A. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Vol. 16, pp. 57–58).
- Ustatik. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Operasi Perkalian Dan Pembagian Dengan Model Kooperatif Tipe Tps (Siswa Kelas V SD N Biting 02 Arjasa)* (Vol. 5, Issue November).
- Wangi, S. R., Winarti, E. R., & Kharis, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran CTL dengan Strategi React untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kedisiplinan Siswa Pada Materi Geometri. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 5, 1–7.